

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Kitab Mazmur merupakan buku iman yang menggambarkan iman orang Israel akan Tuhan dan akan seluruh karya Tuhan yang nyata dalam kehidupan mereka. Bagi orang Israel, Tuhan adalah Penolong dan Penyelamat mereka. Tuhan dipuji dan disyukuri karena kebaikan dan keagungan-Nya. Dengan kata lain, Tuhan menyatakan kasih-Nya karena Ia telah mengenal mereka sejak dahulu kala dan menyertai mereka sampai selama-lamanya. Kitab Mazmur sebagai buku doa orang Yahudi dengan cara yang unik dan khas memuat jiwa dan semangat orang-orang Yahudi ketika mereka mengharapkan Tuhan sebagai pencipta dan penyelamat.

Kekhasan Kitab Mazmur terletak dalam bentuk penyajian bahannya. Tidak seperti kitab-kitab lainnya, Kitab Mazmur memakai gaya sastra dalam menyajikan pikirannya tentang Tuhan. Dalam Mazmur 131, pemazmur mau menunjukkan situasi hidup yang sedang dialaminya tentang kepercayaannya kepada Tuhan, bahwa dengan percaya kepada Tuhan dia bisa mendapatkan ketenangan dan kerendahan hati. Karena itu, dalam mazmur ini pemazmur mengungkapkan kepercayaannya kepada Tuhan bahwa padanya dia merasa tenang seperti anak yang disapih berbaring dekat ibunya. Sebab, hanya pada Tuhan ia mendapatkan kerendahan hati, hanya pada Tuhan ia mendapatkan ketenangan. Ia menyadari

Tuhan adalah pusat kepercayaan yang membuahkan ketenangan dan kerendahan hati.

Kasih setia Tuhan itu menjamin hidup, kebahagiaan dan keselamatan manusia. Bahwa mereka yang mencari dan mencintai keselamatan akan berkata dengan kegirangan sebab memuji Tuhan itu, jika dilandaskan pada iman atau kepercayaan maka akan membuahkan kerendahan hati dan ketenangan. Dengan demikian, Tuhan menjadi pusat kepercayaan setiap orang. Kepercayaan kepada Tuhanlah yang dapat membuahkan kerendahan hati dan ketenangan. Sebaliknya, mereka yang selalu menempatkan diri lebih tinggi dan sombong akan mendapatkan ketidaktenangan dan bahkan kebinasaan. Mereka yang merencanakan kejahatan bagi orang-orang lindungan Tuhan akan mendapatkan bencana dan kutukan bagi diri sendiri. Mereka yang melawan Tuhan dianggap musuh-musuh.

Mazmur 131 mengungkapkan suatu kepastian tentang eksistensi Tuhan yang sebenarnya. Bahwa Tuhan itu hadir sebagai pusat kepercayaan manusia, yang mana dengan percaya kepada-Nya manusia memperoleh kerendahan hati dan ketenangan. Dengan demikian Mazmur 131 merupakan suatu ajakan bagi umat Kristiani untuk selalu percaya kepada Tuhan karena kepercayaan kepada Tuhan itu membuahkan kerendahan hati dan ketenangan.

1.2 Relevansi

Manusia adalah makhluk transenden yang selalu mencari sesuatu untuk memenuhi kekurangannya. Di dalam Tuhan-lah terdapat kepenuhan dalam pencarian ziarah hidup manusia. Manusia tergantung pada pemberian Tuhan, baik untuk hidup sejahtera, maupun untuk memuji Dia dengan penuh kepercayaan. Sebab, sungguh hanya pada Tuhan-lah hidup manusia terjamin dan hanya Tuhan sendiri yang dapat menolong dia. Seluruh pencarian ziarah hidup manusia hanya tertuju kepada Tuhan. Karena dalam dan melalui campur tangan Tuhan maka manusia dapat menemukan kehendak dan kasih Tuhan yang tak terbatas.

Manusia yang tergantung pada kehendak-Nya mengungkapkan hubungan yang mesra antara Pencipta dengan ciptaan hanya di dalam kepercayaannya. Bahwa manusia dalam kehidupannya selalu mengharapkan bantuan dari Tuhan yang adalah Pencipta dan Penolongnya. Karenanya, manusia mendapatkan kerendahan hati dan ketenangan hanya di dalam kepercayaan kepada Tuhan.

Dengan mendalami Mazmur 131 sebagai mazmur yang mengajarkan tentang bagaimana mendasarkan hidup dalam kepercayaan kepada Tuhan yang membuahkan ketenangan dan kerendahan hati, dapat dilihat juga tawaran dan ajakan secara universal. Bahwa umat Kristiani dipanggil untuk mendasarkan hidup hanya di dalam kepercayaan kepada Tuhan. Dengan demikian Mazmur 131 ini masih sangat relevan bagi kehidupan umat manusia dewasa ini, teristimewa umat Kristiani zaman sekarang. Sekali lagi, pemazmur mengajak umat Kristiani untuk selalu percaya hanya kepada Tuhan. Sebab dengan percaya kepada Tuhan,

umat Kristiani akan hidup dalam kerendahan hati dan ketenangan sebab buah dari kepercayaan yang dialami oleh pemazmur adalah kerendahan hati dan ketenangan.

DAFTAR PUSTAKA

I. KITAB SUCI:

Lembaga Alkitab Indonesia (LAI), Lembaga Biblika Indonesia (LBI), *Alkitab Deuterokanonika*, Jakarta: 2008.

Lembaga Biblika Indonesia (LBI), *Kitab Suci Katolik; Dengan Pengantar dan Catatan Pendahuluan Kitab Mazmur*, Ende: LBI, 2005.

II. DOKUMEN:

Konsili Vatikan II, *Konstitusi Dogmatis tentang Wahyu Ilahi, Dei Verbum*, (18 November 1965), dalam Hardawirjana R., (Penerjemah), Jakarta: Obor, 1993.

Konferensi Waligereja Indonesia, *Iman Katolik, Buku Referensi dan Informasi*, Yogyakarta: Kanisius, 1996.

III. KAMUS DAN ENSIKLOPEDIA

Achenbach, Reinhard, *KAMUS IBRANI-INDONESIA Perjanjian Lama*, Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2011.

Browning, W. R. F., *Kamus Alkitab "A Dictionary of the Bible"*, Jakarta: Gunung Mulia, 2015.

Douglas, J. D., *The New Bible Dictionary*, London: Inter-Versity Press, 1995.

_____, *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini Jilid I A-L*, Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1996.

Leon-Dufour, Xavier, *Ensiklopedi Perjanjian Baru*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.

Downey, Mikhael, *The New Dictionary Of Chatolic Spirituality*, Bengaluru: Theological Publication, 2003.

Freedman, David Noel, *The Anchor Bible Dictionary*, New York: Doubleday Publishing, 1992.

McKenzie, John L., *Dictionary Of The Bible*, London: Geoffrey Chapman, 1965.

Tafsiran Alkitab Masa Kini 2, Jakarta: Gunung Mulia, 1976.

III. BUKU-BUKU:

- Anderson, A. A., *Psalms (73-150)*, Michigan Barat: Wm. B. Eerdmans Publishing Company, 1992.
- Baker, David, L., *Mari Mengenal Perjanjian Lama*, Jakarta: Gunung Mulia, 2008.
- Barclay, Joseph, *Hebrew Literature*, New York: The Colonial Press, 1901.
- Baxter, J. S., *Menggali Isi Alkitab 2; Ayub s/d Maleakhi*, Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1969.
- Billheimer, Paul E., *Kemuliaan di balik Penderitaan*, Surabaya: Penerbit Yakin, 1997.
- Brown Raymond E., Cs, *The New Jerome Bible Handbook*, Bengaluru: Bath Press, 1992.
- Bruce K. Waltke and M. O'Connor, *An Introduction to Biblical Hebrew Syntax*, Winona Lake Indiana: Eisenbrauns, 1990.
- Brueggemann, Walter, *Teologi Perjanjian Lama*, Maumere: Penerbit Ledalero, 2009.
- Bullock, C., Hassel, *Kitab-Kitab Puisi Dalam Perjanjian Lama*, Malang: Gandum Mas, 2003.
- Claire Barth Frommel, Marie dan B. A. Pareira, *Kitab Mazmur 1-72: Pembimbing dan Tafsirannya*, Jakarta: Gunung Mulia, 2005.
- _____, *Kitab Mazmur 73-150: Pembimbing dan Tafsirannya*, Jakarta: Gunung Mulia, 2005.
- Craven, Toni, *The Book of Psalms, Message of Biblical Spirituality 6*, Collegeville, Minnesota: The Liturgical Press, 1992.
- Darmawijaya St, *Jiwa Dan Semangat Perjanjian Lama 3; Pesan Para Bijak Bestari*, Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- _____, *Seluk Beluk KITAB SUCI*, Yogyakarta: Kanisius, 2009.
- Downey, Mikhael, *The New Dictionary Of Chatolic Spirituality*, Bangalore: Theological Publication, 2003.
- Diester, Nico, Syukur, *Pengantar Teologi*, Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- _____, *Teologi Sistematika I, Allah Penyelamat*, Yogyakarta: Kanisius, 2004

- Dyrness, William, *Tema-Tema Dalam Teologi Perjanjian Lama*, Malang: Gandum Mas, 1990.
- Evans, Tony, *Teologi Allah: Allah Kita Maha Agung*, Malang: Gandum Mas, 1999
- Gerstenberger, Erhard S., *Psalms, Part 2, and Lamentations, Vol. XV. FTOTL*, Michigan Barat: Wm. B. Eerdmans Publishing Company, 2001.
- Groenen, C., *Pengantar ke dalam Perjanjian Lama*, Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Gulley, Norman, *27 Uraian Alkitabiah Mengenai Doktrin Dasar*, dalam Drs. Wilson Nadeak (Penerj.), Bandung: Indonesia Publishing House, 2002.
- Henry, Matthew, *Tafsiran Matthew Henry: Kitab Mazmur 51-100*, Surabaya: Momentum, 2012.
- Hentz, Otto, *Pengharapan Kristen*, Yogyakarta: Kanisius, 2005.
- Hick, John, *Problems of Religious Pluralism*, London: MacMillan, 1985.
- John M'Clintock & James Strong dalam Edward T. Welch, *Ketika Manusia Dianggap Besar dan Allah Dianggap Kecil*, Surabaya: Momentum Christian Literature, 2004.
- Katino, Fransiskus, *Derita yang Membebaskan*, Yogyakarta: Pohon Cahaya, 2019.
- Kirchberger, George, *Allah Menggugat*, Maumere: Penerbit Ledalero, 2012.
- Kraus, Hans-Joachim, *Psalms 60-150*, Minneapolis: Augsburg Press, 1989.
- Plaiser, Ariel, Jan, *Manusia Gambar Allah*, Jakarta: Gunung Mulia, 2002.
- Siahaan, S. M., *Pengharapan Mesias Dalam Perjanjian Lama*, Jakarta: Gunung Mulia, 1991.
- Stuhlmüller, Carroll, *The Collegeville Pastoral Dictionary Of Biblical Theology*, Bangalore: Theological Publications, 2005.
- Ule, Silvester, *Melakukan Teologi di Abad Plural*, Maumere: Ledalero, 2015.
- Van Der Weiden, *Seni Hidup-Sastra Kebijaksanaan Israel*, Yogyakarta: Kanisius, 1996.
- Wright, Christopher, *Hidup Sebagai Umat Allah; Etika Perjanjian Lama*, Jakarta: Gunung Mulia, 2003.
- Lasor, D. A. Hubbard, F. W. Bush, *Pengantar Perjanjian Lama II, Sastra dan Nubuat*, Jakarta: Gunung Mulia, 1996.

IV. KARYA YANG TIDAK DITERBITKAN

Boy, Mikhael Valens, *Eksegese Mazmur (Modul)*, Kupang: Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, 2007.

V. SUMBER DIGITAL

Bible Works 7.